BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Identitifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hepotesa penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel yang akan diteliti, yaitu:

a. Variabel bebas : *social comparison*
b. Variabel terikat : *body image*

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dirumuskan sebagi berikut:

Body image adalah evaluasi atau sikap yang dimiliki oleh seseorang secara partisipasi terhadap tubuhnya. Evaluasi atau sikap tersebut bisa berupa perasaan suka, puas atau positif yang ditunjukkan dengan penerimaan terhadap bentuk tubuh dan ukuran tubuhnya atau bisa berupa perasaan tidak suka, tidak puas, atau negatif seseorang terhadap bentuk fisik pada tubuhnya seperti ukuran tubuh, berat badan, dan bentuk tubuh. Dalam hal ini aspek-aspek dari *body image* adalah *Appearance*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluation (evaluasi penampilan),*Appearance orientation* (orientasi penampilan),*Body area satisfaction* (kepuasan bagian tubuh),*Ovewweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk), dan *Self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh).

a. *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan), yaitu mengukur evaluasi dari penampilan dan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan dan tidak memuaskan
b. *Appearance orientation* (orientasi penampilan), yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya.
c. *Body area satisfaction* (kepuasan bagian tubuh), yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, seperti wajah, rambut, tubuh bagian bawah (pantan, paha, pinggul, kaki), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan),dan penampilan secara keseluruhan.
d. *Ovewweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk), yaitu mengukur kecemasan rhadap kegemukan, kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan melakukan diet untuk menurunkan berat badan dan membatasi pola makan.
e. *Self-classified weight* (pengkategorian ukuran tubuh), yaitu mengukur bagaimana individu mempersepsi dan menilai berat badannya dari sangat kurus sampai sangat gemuk (Cash, 2002)..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Social comparison adalah evaluasi dirinya dengan cara membandingkan dirinya dengan orang lain yang ada disekitarnya baik dengan orang yang lebih baik dengannya atau lebih buruk darinya. Dalam hal ini yang dibandingkan ada dua hal yaitu pendapat dan kemampuan.

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1997).

Penelitian ini yang digunakan populasiadalah siswi MA Sidoarjo yang terdiri dari mulai kelas XI dan XII. Jumlah semua dari tiga kelas adalah 393siswi .Kelas X terdiri dari delapan kelas dan kelas XI terdiri dari tujuh kelas.

Tabel 3. 1
Jumlah siswa MA Waru Sidoarjo

No	Kelas	Jumlah
1.	XI A	28
2.	XI B	28
3.	XI C	27
4.	XI D	27
5.	XI E	26
6.	XI F	25
7.	XI G	26
8.	XI H	28
9.	XII A	26
10.	XII B	25
11.	XII C	26
12.	XII D	26
13.	XII E	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.	XII F	26
15.	XII G	26

2. Sampel

Sampel adalah suatu prodesur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Jika peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. (Arikunto, 2006)

Menurut Arikunto (2002), apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah populasinya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Setidaknya tergantung dari:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu dan biaya
b. Sempit luasnya penelitian dari setipa subjek karena hal itu banyak sedikitnya data
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti yang resikonya besar dan hasilnya akan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini yang digunakan sebagai sampel sebesar 98 siswi.Yang mana peneliti mengambil sampel kelas XI sebesar 54 siswi dan kelas XII sebesar 46 siswi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel probabilitas. Peneliti menggunakan sampel probabilitas, karena teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini sesuai dengan penelitian ini, karena setiap siswi berpeluang untuk menjadi subjek penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yang mana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini memiliki beberapa jenis, dalam penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik ini membantuk menaksirkan parameter populasi, mungkin terdapat subkelompok elemen yang bisa diidentifikasikan dalam populasi yang dapat diperkirakan memiliki parameter yang berbeda pada variabel yang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengambilan sampel berstrata dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu cara proporsional (*proportional*) dan cara disproporsional (*disproportonal*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan cara proporsional (*proportional*) yaitu yang pengambilan sampelnya setiap kelasnya sama besarnya (Azwar 2011: 84).

Tabel 3.2

Pengambilan sampel

Kelas	Jumlah	Sampel
XI	215	54
XII	178	46
Jumlah	393	100

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti adalah mengambil secara acak siswi sesuai dengan stratanya yaitu kelas XI yang terdiri dari 8 kelas dan kelas XII terdiri dari 7 kelas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati .dalam hal ini meliputi teknik pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas alat ukur.

Alat ukur merupakan metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Alat ukur yang digunakan hendaknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disesuaikan dengan tujuan penelitian dan bentuk data yang akan diambil serta diukur. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode skala.Skala adalah suatu metode pengumpulan data yang merupakan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Hadi, 2000).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data mengunakan skala. Skala adalah suatu untuk mendapatkan data yang berisi sejumlah pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui.(Hadi, 2000).

Menurut Hadi (2000), skala dapat digunakan dalam penelitian berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Subjek adalah orang yang paling tahu dan mengerti tentang dirinya sendiri.
b. Jawaban yang diberikan subjek kepada peneliti adalah benar.
c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyatan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti
d. Untuk mengetahui hubungan dua variabel peneliti mengunakan skala tipe pilihan (Hadi, 2000)

Dalam penelitian ini mengunakan tipe skala likert yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial.Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitiaan (Sugiyono 1997).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur.Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono 1997).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 skala, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur *body image* dinamakan dengan "skala *body image* ", sedangkan skala yang digunakan untuk mengukur variabel *social comparison* dinamakan dengan "skala *social comparison*".

Jawaban setiap aitem instrument menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju
e. Sangat tidak setuju(Sugiyono 1997).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya sistem penilaian skala tersebut bergerak dari 0 sampai 4. Untuk pernyataan yang *favorable*, nilai 4 jika subyek menjawab "Sangat Setuju (SS)"; nilai 3 jika subyek menjawab "Setuju (S)"; nilai 2 jika subyek menjawab "Antara Ragu-Ragu (R)"; nilai 1 jika subyek menjawab "Tidak Setuju (TS)"; dan nilai 0 j subyek menjawab (Sangat Tidak Setuju (STS)". Sementara untukuk pernyataan yang *unfavorable*, nilai 0 jika subyek menjawab "Sangat Setuju (SS)"; nilai 1 jika subyek menjawab "Setuju (S)"; nilai 2 jika subyek menjawab " Ragu-Ragu (R)"; nilai 3 jika subyek menjawab "Tidak Setuju (TS)"; dan nilai 4 jika subyek menjawab Sangat Tidak Setuju (STS)".

D. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000).

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal ini analisis item Masrun (1979) menyatakan "Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dalam memberikan interprestasi terhadap koefisien korelasi, Masrun menyatakan "item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas tang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r=0.3". jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0. Maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 1998.Hal 106).

a. Skala *body iamge*

Tabel 3.3

Tabel blue print skala *body image*

No.	Dimensi	Indikator	Aitem		∑	%
			F	UF		
1.	Evaluasi Penampilan	Menilai terhadap penampilan dari diri pribadi	19, 26	4, 13	4	6.66%
		Menilai terhadap penampilan dari orang lain	28, 58	1, 56	4	6.66%
2.	Orientasi Penampilan	Penampilan individu dalam menjaga penampilan	60, 32	5, 2	4	6.66%
		Usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilan	9, 48	17, 59	4	6.66%
3.	Kepuasan area tubuh	Kepuasan terhadap keseluruhan penampilan	15, 16	10, 21	4	6.66%
4.	Kecemasan menjadi gemuk	Kecemasan terhadap kegemukan	3, 27	18, 24	4	6.66%
		Kewaspadaan individu terhadap berat badan	14, 31, 42	33, 20,	6	10%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				29		
		Kecenderungan melakukan diet	8, 36, 35, 37, 45, 54, 46 53, 23	6, 38, 39, 40, 55, 41, 52,	16	26.66%
		Membatasi pola makan	12, 47, 44, 51	34, 43, 49, 50	8	13.33%
5.	Pengkategorian ukuran tubuh	Berat badan	7, 22	11, 25	4	6.66%
		Tinggi badan	30	57	2	3.33%
		Jumlah			**60**	**100%**

Dari hasil penelitian tryout yang telah dilakukan oleh peneliti makan aitem yang valid pada variabel *body image* ada 24 aitem yang valid dan 36 aitem yang tidak valid. Sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Tabel *body image* yang valid

Aitem	Corrected Item-Total Correlation		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Tabel blue print valid skala *body image*

No.	Dimensi	Indikator	Aitem		∑
			F	UF	
1.	Evaluasi Penampilan	Menilai terhadap penampilan dari diri pribadi	9, 13		2
		Menilai terhadap penampilan dari orang lain	15		2
2.	Orientasi Penampilan	Penampilan individu dalam menjaga penampilan	24		1
		Usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan penampilan		23	1
3.	Kepuasan area tubuh	Kepuasan terhadap keseluruhan penampilan	6,7,	10	3
4.	Kecemasan menjadi gemuk	Kecemasan terhadap kegemukan	1, 14	8,	3
		Kewaspadaan individu terhadap berat badan	2	16	2
		Kecenderungan melakukan diet	12, 17 20, 21	3,	5
		Membatasi pola makan	5, 19	18	3
5.	Pengkategorian ukuran tubuh	Berat badan	11, 4		2
		Tinggi badan		22	
		Jumlah			**24**

b. Skala *social comparison*

Tabel 3.6

Tabel blue print skala *social comparison*

Variabel	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Social Comparison	Pendapat	1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,	2,4,6,8,10,12, 14,16,18,20	19
	Kemampuan	21,23,25,27, 29,31,33,35,	22,24,26,28,30,32,34,36,38	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	37.
Jumlah	38

Sedangkan pada variabel *social comparison* terdapat 18 aitem yang valid dan 20 aitem yang tidak valid. Sebagai berikut :

Tabel 3. 7

Tabel *social comparison* yang valid

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Koefisiensi	keterangan
Aitem 1	0.303	≥0.30	Valid
Aitem 2	0.431	≥0.30	Valid
Aitem 3	0.453	≥0.30	Valid
Aitem 4	0.325	≥0.30	Valid
Aitem 5	0.262	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 6	0.201	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 7	0.208	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 8	0.450	≥0.30	Valid
Aitem 9	0.193	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 10	0.178	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 11	0.533	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 12	-0.011	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 13	0.297	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 14	0.452	≥0.30	Valid
Aitem 15	0.465	≥0.30	Valid
Aitem 16	0.318	≥0.30	Valid
Aitem 17	0.352	≥0.30	Valid
Aitem 18	0.370	≥0.30	Valid
Aitem 19	-0.021	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 20	0.208	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 21	0.256	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 22	0.369	≥0.30	Valid
Aitem 23	0.141	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 24	0.153	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 25	-0.390	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 26	0.352	≥0.30	Valid
Aitem 27	0.265	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 28	0.178	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 29	-0.463	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 30	0.025	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 31	0.386	≥0.30	Valid
Aitem 32	0.439	≥0.30	Valid
Aitem 33	0.031	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 34	0.494	≥0.30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 35	-0.426	≥0.30	Tidak Valid
Aitem 36	0.348	≥0.30	Valid
Aitem 37	0.356	≥0.30	Valid
Aitem 38	0.315	≥0.30	Valid

Tabel 3.8

Tabel blue print valid skala *social comparison*

Variabel	**Indikator**	**Aitem**		**Jumlah**
		F	**UF**	
Social comparison	1. Pendapat	1,,3, 7, 9,	2,4,5, 6, 8, 10	10
	2. Kemampuan	13, 17,	11, 12, 14, 15, 16, 18,	8
Jumlah				18

2. Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks indek yang menunukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana lat pengukur dikatakan konsisiten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah dimiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan unutk uji reliabilitas (Noor, 2011).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuatu barang berulang kali, alat ukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.

Setiap alat pengkukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.Pada alat pengukur, fenomena fisik seperti barat dan panjang suatu benda, konsistensi hasil pengukuran bukanlah sesuatu yang sulit diperoleh.Tetapi untuk pengukuran fenomena sosial, seperti sikap, pendapat, persepsi, kesadaran beragama, pengukuran yang konsisten agak sulit dicapai. Akan tetapi, menggunakan teknik belah dua merupakan cara mengukur reliabilitas, dengan membagi alat ukur menjadi dua kelompok (Noor, 2011).

Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Mengajukan instrument penelitian kepada sejumlah responden kemudian dihitung butir-butir validitas pernyataan/pertanyaan. Butir-butir yang valid dikumpulkan menjadi satu, butir-butir yang tidak valid dibuang.
b. Membagi butir-butir yang valid tersebut menjadi dua belahan. Untuk membelah instrument menjadi dua, dapat dilakukan dengan salah satu cara berikut: (1) membagi butir dengan cara acak (*random*). Separauh masuk belahan pertama, separuh lagi masuk belahan kedua; atau (2) membagi butir berdasarkan nomor genap-ganjil. Butir yang bernomor ganjil dikumpulkan mnejadi satu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bernomor genap juga dijadikan satu. Untuk menghitung reliabilitasnya skor total dari kedua belahan itu dikorelasikan (Noor, 2011).

Berhubung dengan hal tersebut, maka dalam pengukuran penelitian sosial selalu diperhitungkan unsur kesalahan pengukuran.Karena itu, makin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliabel alat pengukurannya.Semakin besar kesalahan pengukuran, semakin tidak reliabel alat pengukur tersebut (Noor, 2011).

Penelitian ini menggunakan reliabilitas dengan konsistensi internal, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. (Sugiyono, 2012).

Reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas (rxx) jika angkanya dalam rentang 0 sampai 1,000.Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.Sebaliknya koefisien yang seamkin rendah mendekati angka 0 maka semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 1987).

Dari hasil tryoutvariabel *body image* yang dilakukan oleh peneliti maka dihasilkan nilai reliabillitas sebesar:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9

Tabel Reliabilitas *Body Image*

Cronbach's Alpha	N of Item
.815	60

Dari tabel diatas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.815, nilai Cronbach's Alpha medekati 1.00 maka aitem yang telah ditry outkan reliabel.

Tryout variabel *social comparison* yang dilakukan oleh peneliti hasil reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tabel Reliabilitas *Social Comparison*

Cronbach's Alpha	N of Item
.740	38

Dari tabel diatas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.740, nilai Cronbach's Alpha medekati 1.00 maka aitem yang telah ditry outkan reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan mengunakan taraf signifikansi 0,05.

Uji normalitas data bertujuan mengetahui kenormalan distribusi sebesar skor variabel.Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Kaidah yang digunakan :

a. Jika nilai signifikan < 0,05, maka distribusi adalah tidak normal.
b. Jika nilai signifikan > 0,05, maka distribusi adalah normal

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogrov Smirnov maka hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Tabel Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Body	.185	100	.000	.901	100	.000
Social	0.98	100	.020	.977	100	.075

Berdasarkan uji normalitas data mengunakan rumus Kolmogrorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk tersebut diatas, untuk rumus Kolmogorov-Smirnov dari variabel *body iamge* diperoleh harga statistic 0.185, dengan derajat kebebasan df = 100, dan nilang signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, berarti sebaran data adalah tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normal. Begitu juga untuk rumus Saphiro-Wilk diperoleh harga statistic 0.901, dengan derajat kebebasan df = 100, dan nilai signifikansi sebesar 0.000< 0.05, berarti sebaran data adalah tidak normal. Sedangkan untuk rumus Kolmogorov-Smirnov dari variabel *social comparison* diperoleh harga statistic 0.098, dengan derajat kebebasan df = 100, dan nilang signifikansi sebesar 0.020 < 0.05, berarti sebaran data adalah tidak normal. Begitu juga untuk rumus Saphiro-Wilk diperoleh harga statistic 0.977, dengan derajat kebebasan df = 100, dan nilai signifikansi sebesar 0.075 < 0.05, berarti sebaran data adalah normal.

2. Uji Linieritas

Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah jika signifikansi < 0.05 maka hubungannya adalah linier, sebaliknya jika signifikansi >0.05 maka hubungannya adalah tidak linier.

Tabel 3.12
Tabel Uji Linieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721[a]	.519	.514	10.21240	1.313

Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	11034.914	1	11034.914	105.807	.000[a]
Residual	10220.726	98	104.293		
Total	21255.640	99			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uji linieritas hubungan dengan menggunakan teknik analisis regresi tersebut diperoleh harga R Square = 0.519, dengan F = 105.807, singnifikansi = 0.000 < 0.05 artinya hubungannya adalah linier.

3. Uji Hepotesis

Pada penelitian ini mengunakan uji korelasi Spearman sumberdata kedua variabel bebas (*indipendent varaible*) dan variabel terikat *(dependent variable)* yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak membentuk distribusi normal. Setelah dilakukan uji prasyarat di atas maka uji yang diapkai dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman.

Rumus yang digunakan untuk menguji hepotesisi adalah sebagai berikut :

$$\rho = \frac{6\,\Sigma b^2 1}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi Spearman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id